

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan penelitian kualitatif.<sup>18</sup> Penelitian kualitatif adalah salah satu proses metode penelitian yang memperoleh data deskriptif termasuk perilaku dan kata-kata dan catatan orang yang diamati. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>19</sup> Peneliti menggunakan metode analisis deskriptif dimana statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Metode deskriptif ini telah menarik perhatian pada permasalahan nyata pada saat penelitian ini dilakukan. Dalam penelitian ini mengungkapkan dan mendeskripsikan secara faktual, aktual, dan sistematis mengenai bimbingan kelompok dengan teknik desensitisasi sistematis untuk mengatasi prokrastinasi akademik santri di pondok pesantren Ar-Rahman.

### B. Subjek dan Objek Penelitian

#### a. Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pemilihan subjek terpilih, yaitu *Purposive sampling*. Menurut Sugiono, teknik *Purposive sampling* adalah teknik yang menggunakan sumber data.<sup>20</sup> Penelitian menggunakan teknik ini karena peneliti merasa sampel yang di ambil paling mengetahui tentang masalah yang akan di teliti oleh peneliti, dimana subjek penelitian disini merupakan santri yang melakukan prokrastinasi yang merupakan 5 orang santri laki-laki yang merupakan bagian dari OSSPA (Organisasi Santri Pondok Pesantren Ar rahman) dan 1 orang pengurus yang bertugas mengawasi santri di Asrama serta mengajar para santri. Dimana mereka termasuk kedalam kriteria yang di butuhkan dalam penelitian ini, adapun kriteria subjek penelitian sebagai berikut;

**Tabel 2.1**  
**Subjek Penelitian**

No	NAMA	KRITERIA PENELITIAN
1	Pengurus sntri LB	Minimal sudah menjadi pengurus asrama selama 1 tahun
2	Klien A	Melakukan prokrastinasi
3	Klien B	Kesulitan dalam mengatur waktu

<sup>18</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung Alfaeta, 2016), hal. 02

<sup>19</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (CV Syakir media press 2021) hal. 79

<sup>20</sup> Sugiono, *Op.cit* hal. 216

4	Klien C	Melakukan sebuah kegiatan yang kurang bermanfaat dari pada kegiatan yang lebih penting
5	Klien D	Kurang percaya diri
6	Klien E	

### b. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah prokrastinasi akademik santri di pondok pesantren Ar-Rahman.

### C. Sumber Data

Sumber data yang peneliti ambil dari penelitian ini adalah sumber data primer dan data sekunder:

#### 1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang diambil secara langsung oleh peneliti kepada sumbernya tanpa perantara. Peneliti mencari dan menemukan data kepada informan baik wawancara maupun pengamatan di lapangan. Kata-kata dan tindakan orang yang di amati atau yang di wawancarai adalah sumber data yang utama. Di sisni peneliti mengambil beberapa santri yang di telititi.

#### 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data secara tidak langsung yang memberikan tambahan serta penguatan terhadap data penelitian. Data-data yang didapatkan seperti buku, jurnal, arsip-arsip, foto dan informan dari ustadz yang mendidik baik di Asrama maupun di sekolahnya.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan menggunakan teknik pengamatan (observasi), wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan. Peneliti dapat menggunakan beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yakni, pengamatan (observasi), wawancara (interview), dan dokumentasi.

#### 1. Pengamatan (Observasi)

Observasi digunakan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, tempat atau lokasi, dan benda, serta rekaman gambar. Sementara itu, Hadari mengartikan observasi adalah pengamatan atau pencatatan secara sistemik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi sendiri menurut Burhan Bungin ada dua tipe, yakni observasi tidak langsung dan observasi partisipan. Observasi tidak langsung adalah observasi dimana seorang peneliti tidak masuk ke dalam masyarakat tersebut. Bisa saja ia hanya melihat dengan sepasang matanya mengenai kegiatan dan benda-benda budaya atau dibantu dengan alat-alat lain seperti kamera. Sedangkan observasi partisipan adalah pengamatan langsung dengan melibatkandiri dalam kegiatan masyarakat yang diteliti. Dalam penelitian ini, observasi yang digunakan adalah observasi tidak langsung.

**Tabel 3.1**  
**Kisi-Kisi Observasi Prokrastinasi**

No	Aspek yang di Observasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Sibuk		
2	Menunda pekerjaan		
3	Malas		
4	Keras kepala		
5	Berpikiran negatif		
6	Rendah diri		
7	Berputus asa		
8	Tidak percaya diri		
9	Sulit mengatur waktu		

## 2. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah mengumpulkan data mengenai sikap dan kelakuan, pengalaman, cita-cita, dan harapan manusia seperti dikemukakan oleh responden atas pertanyaan-pertanyaan peneliti atau pewawancara. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan cara berkomunikasi, bertatap muka yang disengaja, terencana, dan sistematis antara pewawancara (*interviewer*) dengan individu yang diwawancarai (*interviewee*).<sup>21</sup> Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti melalui serangkaian kegiatan tanya-jawab atas beberapa pertanyaan yang kemudian memberikan data atas masalah yang sedang diteliti oleh peneliti. Menurut Burhan Bungin ada dua tipe wawancara, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara mendalam. Penelitian ini menggunakan wawancara mendalam, karena dengan wawancara mendalam bisa digali mengenai apa yang tersembunyi di sanubari seseorang, apakah yang menyangkut masa lampau, masa kini, maupun masa depan.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Wawancara Prokrastinasi**

No	Aspek	Indikator	Sumber	Pertanyaan
1	Kurang dapat mengatur waktu	Kesulitan mengatur waktu luang.	Dini (dalam westri, 2016)	1.1, 1.2, 1.3
2	Percaya diri	Merasa ragu		2.1,2.2, 2.3, 2.4, 2.5

<sup>21</sup> Gantina Kmalasari, Eka wahyuni, Karsih, *Asesmen Teknik Nontes dalam Perspektif BK Komperhensif*, (Jakarta: PT Indeks 2016), hal.57

	yang rendah	untuk menyelesaikan tugas.		
3	Mengganggu diri terlalu sibuk	Memiliki anggapan bahwa tidak mempunyai waktu .		3.1, 3.2, 3.3, 3.4
4	Keras kepala	Beranggapan bahwa setiap kegiatan yang dilakukan merupakan kehendaknya sendiri.		4.1, 4.2, 4.3
5	Manipulasi tingkah laku orang lain	Segala kegiatan yang ada tidak akan dapat berjalan tanpa dirinya, sehingga orang lain tidak dapat memaksanya untuk melakukan sesuatu		5.1, 5.2, 5.3

		pekerjaan.	
6	Menjadikan penundaan sebagai <i>Copling</i> (perlindungan) untuk menghindari tekanan.	Penundaan sebagai upaya perlindungan bagi dirinya.	6.1, 6.2
7	Merasa dirinya sebagai korban	Sering beranggapan kegagalannya dalam menyelesaikan tugas tersebut.	7.1,7.2
		Mempunyai arti bahwa sebenarnya dirinya adalah korban yang tidak mampu mengerjakan tugas sebagaimana juga orang lain.	7.1

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Hasil pengumpulan data dari wawancara dan observasi akan lebih kredibel.

### E. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di pondok pesantren Ar rahman, Jalan Tegal Binangun, Plaju Darat, Kec. Plaju, Kota Palembang, Sumatra Selatan 30267.

### F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan bahan-bahan lain.<sup>22</sup> Dalam penelitian ini, penulis akan menganalisis data menggunakan analisis secara induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu.

#### a. Reduksi Data

Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari temanya dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian gambarandata yang sudah direduksi memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

#### b. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan dan sejenisnya agar memudahkan peneliti memahami yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 334

### c. Kesimpulan atau verifikasi

Verifikasi dan menarik kesimpulan kesimpulan adalah kegiatan yang dilakukan dengan tujuan untuk mencari arti, makna, serta penjelasan terhadap data yang telah dianalisis dengan mencari hal-hal penting. Kesimpulan ini disusun dalam bentuk pernyataan singkat mengenai teknik desensitisasi sistematis terhadap peran bimbingan kelompok dengan *teknik cognitive restructuring* dengan mengacu kepada rumusan masalah dan tujuan penelitian.

## G. Keabsahan Data

Penelitian ini membutuhkan beberapa cara untuk meningkatkan keabsahan data penelitian kualitatif agar dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya.<sup>23</sup> Menurut Lexy J. Moleong, dalam penelitian kualitatif ini memakai 3 macam kriteria keabsahan, yaitu:

### 1. Kepercayaan (*Kredibility*)

Kredibilitas data dimaksudkan untuk menimbulkan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya, ada beberapa teknik untuk mencapai kredibilitas diantaranya adalah teknik triangulasi, sumber, pengecekan anggota, perpanjangan kehadiran peneliti dilapangan, diskusi teman sejawat, dan pengecekan kecukupan refrensi. Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluardata untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.

### 2. Kebergantungan (*Depandibility*)

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinyakemungkinan kesalahan dalam pengumpulan dan menginterpretasikan data sehingga data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kesalahan sering dilakukan oleh manusia itu sendiri terutama peneliti karena keterbatasan pengalaman, waktu, pengetahuan.

### 3. Kepastian (*Konfermability*)

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukandengan cara mengecek data dan informasi secara interprestasi hasilpenelitian yang didukung oleh materi yang ada.

---

<sup>23</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 327



